

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Permasalahan yang besar di negara Indonesia salah satunya adalah kemiskinan. Kondisi antara tingkat pendapatan dan kebutuhan pokok tidak seimbang. Pendapatan masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan pokok dengan contoh sandang, pangan, papan, dan pendidikan yang akan menunjang intelektual. Mayoritas penduduk miskin kurang memiliki keterampilan dalam mengembangkan diri pada taraf sejahtera. Hal tersebut disebabkan karena kondisi perekonomian keluarganya yang merampas hak mereka untuk memperoleh pendidikan, kebutuhan yang berkualitas serta perlindungan yang layak<sup>1</sup>. Permasalahan yang terjadi di dunia perlu dihilangkan ataupun dikurangi.

Kemiskinan ini timbul karena adanya beberapa penyebab. Pertama, penyebab patologis atau individual dengan artian kemiskinan timbul karena akibat dari perilaku, pemilihan maupun kemampuan. Kedua, disebabkan keluarga karena faktor pendidikan pada keluarga. Ketiga, penyebab yang berasal dari sub-budaya dihubungkan pada kehidupan sehari-hari. Penyebab yang keempat yaitu agensi akibat dari perilaku orang lain antara lain perang, pemerintahan, serta ekonomi. Penyebab yang terakhir yaitu struktural dengan disebabkan oleh hasil dari struktural sosial.<sup>2</sup>

Garis kemiskinan di Kota Kediri pada setiap tahunnya mengalami kenaikan. Tahun 2018 sebesar 20.616 (Rp/ Kapita/ Bulan) menjadi 453.807

---

<sup>1</sup> Bagong Suyanto, *Anatomi Kemiskinan dan Strategi* (Malang: Intrans Publishing, 2013), 3

<sup>2</sup> Devi Arfiani, *Berantas Kemiskinan* (Semarang: ALPRIN, 2009), 14-15

(Rp/Kapita/ Bulan). Sedangkan di tahun 2019 garis Kemiskinan di Kota Kediri juga mengalami kenaikan 18.086 (Rp/Kapita/ Bulan) menjadi 461.893 (Rp/Kapita/ Bulan). Tahun 2021 garis kemiskinan di Kota Kediri mengalami kenaikan menjadi 506.936 (Rp/ Kapita/ Bulan) bertambah 13.498 (Rp/Kapita/ Bulan) dibanding pada tahun 2020 sebesar 493. 438(Rp/Kapita/ Bulan)<sup>3</sup>. Adapun persentase tingkat kemiskinan yang ada di Kota Kediri sejak 3 tahun terakhir

**Tabel 1. 1: Persentase Penduduk Miskin di Kota Kediri<sup>4</sup>**

<b>Tahun</b>	<b>Persentase</b>
2018	7,68%
2019	7,16%
2020	7,69%
2021	7,75%
2022	7,23%

(Sumber: Berita Resmi Badan Pusat Statistik Kota Kediri)

Berdasarkan data tersebut, angka kemiskinan yang terjadi di Kota Kediri masih tergolong tinggi, dengan melihat jumlah penduduk di Kota Kediri sejumlah 287.962 jiwa. Demi menghindari bahayanya terhadap kemiskinan maka Islam berperang dengan mengepungnya terhadap aqidah, akhlak, dan perilaku masyarakat serta menjaga ketentraman dan keutuhan untuk semangat persaudaraan antar umat. Adanya kefakiran ini bukan hanya berasal dari

<sup>3</sup> “ Analisis Data Kemiskinan Kota Kediri,” <https://tkpk.kedirikota.go.id> diakses pada 28 September 2022 pukul 20.31 WIB

<sup>4</sup> “Persentase Penduduk Miskin Menurut Kota Kediri,” [kediri kota bps.go.id](https://kedirikota.bps.go.id/indicator/23/323/1/persentase-penduduk-miskin-p0-menurutkabupatenkota.html) diakses <https://kedirikota.bps.go.id/indicator/23/323/1/persentase-penduduk-miskin-p0-menurutkabupatenkota.html>, Pada 25 September 2022 Pukul 16.23 WIB.

kemalasan manusia dalam bekerja<sup>5</sup>. Namun, terdapat faktor lain yang diakibatkan dari tidak adilnya dan ketimpangan pola kehidupan serta tanggung jawab sosial. Di Kota Kediri, terdapat beberapa program untuk penanggulangan kemiskinan seperti gerakan terpadu pengentas kemiskinan, perbaikan kampung, serta pengembangan desa tertinggal. Penanganan kemiskinan ini harus memiliki strategi penanggulangan yang jelas. Bantuan dana untuk daerah miskin menjadi salah satu strategi pemerintah maupun lembaga filantropi untuk mengentaskan kemiskinan ini.

Usaha mikro yang ada di Kota Kediri pada akhir 2020 tercatat sejumlah 5.070. Tahun 2021 mengalami peningkatan sejumlah 738 atau 14,5% sehingga jumlah usaha mikro tahun 2021 sejumlah 5.808. Jumlah usaha mikro tersebut terus mengalami peningkatan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan di Kota Kediri dan dapat menciptakan wirausaha baru.<sup>6</sup> Jumlah usaha mikro yang ada di Kota Kediri belum cukup untuk dapat menurunkan angka kemiskinan yang ada di Kota Kediri khususnya, dibutuhkan pengembangan UKM supaya dapat dikatakan eksis.

Adanya Usaha Mikro diharapkan dapat memberikan kontribusi baik pada masalah kemiskinan ataupun pengangguran yang ada di Kota Kediri, karena pada sektor ekonomi di Indonesia adalah sektor yang memberikan kontribusi terbanyak dalam penciptaan lapangan pekerjaan. Akan tetapi, yang membuat permasalahan salah satunya keterbatasan modal yang dimiliki pelaku usaha

---

<sup>5</sup> Sudrajat, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 12

<sup>6</sup> Pertumbuhan Usaha Mikro Kota Kediri Menurut Kominfo Kota Kediri”, kominfo kota diskominfo.kedirikota.go.id.diakses <https://diskominfo.kedirikota.go.id/information/>, Pada 26 September 2022 Pukul 09.45 WIB

mikro saat krisis ekonomi sehingga UKM mengalami penurunan pendapatan dan tidak bisa bertahan lama usahanya. Selain itu, tidak sedikit pelaku usaha yang baru merintis meminjam modal dengan suku bunga yang tinggi. Dengan adanya dana zakat produktif yang ada pada lembaga pengelolaan zakat, dapat memberikan modal kepada mustahik dalam mengembangkan usahanya<sup>7</sup>

Kebutuhan pokok seperti makanan, tempat tinggal, pakaian, dan kesempatan melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai dapat terpenuhi melalui program pemberdayaan ekonomi sehingga meningkatnya kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup> Perkembangan lembaga zakat di Kota Kediri mengalami peningkatan, dengan melihat banyaknya lembaga zakat yang berdiri di Kota Kediri. Pengelolaan zakat yang ada pada Badan Amil Zakat maupun Lembaga Amil Zakat cukup efektif akan tetapi belum optimal karena realisasi antara target dengan pencapaian yang ada di lapangan kurang sesuai. Adanya peran lembaga zakat dalam pemberdayaan masyarakat ini juga memiliki tujuan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau pembangunan berkelanjutan di Indonesia<sup>9</sup>.

SDGs adalah program yang diprakarsai oleh PBB pada tanggal 25 September 2015 dengan 17 poin utama dalam pembangunan berkelanjutan. Pilar pembangunan dalam *Sustainable Development Goals* ini dibagi menjadi 4 yaitu pilar sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola serta ekonomi. SDGs

---

<sup>7</sup> Sudrajat, *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), cet-1, 13.

<sup>8</sup> Nurainah Damanhur, "Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal Visioner dan Strategis*. Vol.5, No.2 September 2016, 75

<sup>9</sup> Kajian Zakat On SDGs, *Peran Zakat dalam Sustainable Development Goals Untuk Pencapaian Maqhosid Syari'ah*, (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2017), 3, <http://puskasbaznas.com>, Diakses pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2023, pukul 11.50 WIB

menjadi kesepakatan pembangunan baru guna mendorong ke arah pembangunan berkelanjutan yang didasarkan pada hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan<sup>10</sup>. Mengakhiri kemiskinan menjadi salah satu poin dari SDGs yang sama menjadi tujuan dari adanya program pemberdayaan ekonomi pada lembaga zakat.

**Tabel 1.2: Daftar Nama Lembaga Amil Zakat Kota Kediri**

No	Nama LAZ	Alamat	Program Pemberdayaan Ekonomi
1.	Baitul Mall Hidayatullah	Jl. Erlangga No. 9 Ngadirejo Kec. Kota Kediri	Bantuan Modal Usaha
2.	Yatim Mandiri	Perum. Jl. Candra Kirana No 4 A, Mojoroto Kec. Mojoroto Kota Kediri	Bantuan Modal Usaha, Mandiri Entrepreneur Center (MEC), Lumbung Pangan, dan Kampung Mandiri
3.	Nurul Hayat	Perum Mojoroto Indah Blok R-1 Kec. Mojoroto Kota Kediri	Peternakan, dan Kampung Sejahtera
4.	Rumah Zakat	Jl RA. Kartini No. 10 Pocanan Kec. Kota Kediri	Bantuan Modal Usaha
5.	Lembaga Manajemen Infaq	Jl Ronggowarsito No. 28 Pocanan Kec. Kota Kediri	Peternakan
6.	Lembaga Amil Zakat dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZIZNU)	Jl. Sriwijaya No. 80 Jagalan Kec. Kota Kediri	Bantuan Modal Usaha
7.	Lembaga Amil Zakat dan Shadaqah	Jl Pemuda No 18 Kota Kediri	Pemberian Rombong

<sup>10</sup> SDGs, *Pengertian SDGs*, <https://sdgs.bappenas.go.id>, Diakses pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023, pukul 23.13 WIB

	Muhammadiyah (LAZISMU)		
--	---------------------------	--	--

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

**Tabel 1. 3: Data Pembanding LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri dan Nurul Hayat Cabang Kediri**

No	Pembanding	Yatim Mandiri	Nurul Hayat
1	Jumlah Cabang	46 Cabang di Indonesia	33 Cabang di Indonesia
2	Program	Program pendidikan, pemberdayaan, kesehatan, kemanusiaan, dakwah, super gizi qurban, wakaf	Kesehatan, sosial dan kemanusiaan, pendidikan, dakwah, serta ekonomi
3	Program pemberdayaan	Ada 3 program pemberdayaan yaitu lumbung pangan mandiri, bantuan modal usaha, MEC	Ada 1 program pemberdayaan yaitu ternak desa sejahtera
4	Jangka Penerima program	Untuk program pemberdayaan setiap 2 tahun sekali ganti penerima manfaat	Untuk program pemberdayaan setiap penerima hanya dapat satu kali saja
5	Kampung binaan	Memiliki kampung binaan yang disebut dengan kampung mandiri untuk mengembangkan usaha yang ada di kampung mandiri	Memiliki kampung binaan yang disebut dengan desa sejahtera untuk mengembangkan peternakan desa tersebut
6	Jumlah Penerima Program Tahun 2022	14 Orang	8 Orang
7	Waktu Pembinaan	1 bulan sekali	1 tahun 1 kali dengan waktu kondisional

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

**Tabel 1. 4: Daftar Program Pemberdayaan di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri**

No	Nama Program	Penjelasan
1	Mandiri Entrepreneur Center (MEC)	Program ini sebagai wadah untuk mengembangkan generasi muda yatim duafa dengan memberikan bekal <i>skill</i> , peningkatan mental mandiri dan memberikan akses untuk dunia kerja atau wirausaha
2	Bantuan Modal Usaha	Program ini digunakan untuk membantu kaum duafa yang akan membuka usahanya. Bantuan modal usaha ini membantu kaum duafa dalam bantuan modal materi, pendampingan usaha hingga pemenuhan legalitas usahanya. Pada program ini ada monitoring yang dilakukan secara rutin pada tiap bulannya hingga para pelaku usaha tersebut sudah berdaya
3	Lumbung pangan Mandiri	Program ini digunakan untuk para petani dengan pemberian modal yang kemudian dilakukan pelatihan untuk mengelola hasil pertaniannya.

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan data pembandingan antara LAZ Yatim Mandiri dan Nurul Hayat, peneliti memilih lokasi penelitian di LAZ Yatim Mandiri. Lembaga zakat Yatim Mandiri merupakan salah satu lembaga amil zakat yang memiliki lebih banyak program pemberdayaan ekonomi. Program pemberdayaan ekonomi yang menarik untuk dikaji yaitu tentang bantuan modal usaha, karena pada bantuan modal usaha di LAZ Yatim Mandiri terdapat pendampingan yang dilaksanakan setiap bulan. Pendampingan tersebut dilakukan untuk meningkatkan SDM penerima bantuan dan memonitoring penerima bantuan.

Hal ini disebabkan banyaknya lembaga yang memberikan bantuan modal usaha namun tidak ada pendampingan.

Yatim Mandiri menunjukkan eksistensinya pada program yang dicanangkan yaitu bantuan modal usaha. Program pemberian bantuan modal usaha serta pendampingan bagi kaum *dhu'afa* sangat penting sehingga harus ada follow-up pendampingan secara intensif. Yatim Mandiri mengimplementasikan program pemberdayaan ekonomi melalui pembentukan kelompok untuk pembinaan dan pemberian bantuan modal usaha. Adanya program bantuan modal usaha yang di khususkan untuk meningkatkan perekonomian pelaku usaha yang ada di LAZ Yatim Mandiri dengan diimplementasikan bantuan modal usaha, dan bantuan edukasi wirausaha yang dikemas dalam pelatihan dan pembinaan pada tiap bulannya.

**Tabel 1. 5: Rekap Penerimaan dan Pendistribusian Dana ZISWAF LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri Tahun 2022**

Penerimaan ZISWAF			Pendistribusian ZISWAF		
No	Bulan	Nominal	No	Bulan	Nominal
1.	Januari	Rp 258.474.800	1.	Januari	Rp 18.732.920
2.	Februari	Rp 257.884.055	2.	Februari	Rp 24.431.040
3.	Maret	Rp 308.941.700	3.	Maret	Rp 106.189.655
4.	April	Rp 488.012.000	4.	April	Rp 125.943.340
5.	Mei	Rp 258.930.500	5.	Mei	Rp 51.843.278
6.	Juni	Rp 234.270.200	6.	Juni	Rp 22.561.900



7.	Juli	Rp 249.611.750	7.	Juli	Rp 34.694.536
8.	Agustus	Rp 254.445.050	8.	Agustus	Rp 308.988.910
9.	September	Rp 248.462.250	9.	September	Rp 23.783.840
10.	Oktober	Rp 273.391.350	10.	Oktober	Rp 38.690.194
11.	November	Rp 237.791.101	11.	November	Rp 30.636.981
12.	Desember	Rp 242.150.750	12.	Desember	Rp 374.179.900

(Sumber : Rekap Laporan Keuangan Yatim Mandiri Cabang Kediri 2022)

**Tabel 1. 6: Data Pendapatan Sebelum dan Sesudah Penerima Bantuan Modal Usaha Tahun 2022**

No	Nama	Alamat	Usaha	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
1.	Nita Shahida	Ngronggo	Toko Kelontong	Rp 600.000,-	Rp 1.200.000,-
2.	Wiwik Widowati	Bujel	Jualan Rempeyek	Rp 600.000,-	Rp 1.500.000,-
3.	Nunuk Setianingsih	Bandar Lor	Penjahit	Rp 300.000,-	Rp 1.000.000,-
4.	Lilik Suparyi	Burengan	Jualan Gorengan	Rp 600.000,-	Rp 1.000.000,-
5.	Binti Miftakhul Roifah	Tinalan	Jual Kue Lapis	Rp 600.000,-	Rp 1.500.000,-
6.	Ismi Martianawati	Burengan	Warung Makan	Rp 750.000,-	Rp 2.000.000,-
7.	Evita Yuliana	Bandar Lor	Warung Kopi	Rp 800.000,-	Rp 1.000.000,-

8.	Wiyati	Pakunden	Jual Jamu	Rp 400.000,-	Rp 1.000.000,-
9.	Riyanti	Bujel	Pedagang Toko	Rp 500.000,-	Rp 1.200.000,-
10.	Esti Tresna Ningsih	Bandar Lor	Warung Makan	Rp 700.000,-	Rp 2.000.000,-
11.	Suyanti	Tamanan	Jual Kacang Goreng	Rp 300.000,-	Rp 700.000,-
12.	Yayuk Sri W	Tamanan	<i>Online Shop</i>	Rp 400.000,-	Rp 1.000.000,-
13.	Siti Masfiah	Campurejo	Warung Makan	Rp 750.000,-	Rp 2.500.000,-
14.	Sriyani	Mojooroto	Keripik	Rp 700.000,-	Rp 2.000.000,-

(Sumber: Data Monitoring Bulan Februari 2023)

Berdasarkan data monitoring penerima bantuan dana modal usaha di lembaga zakat Yatim Mandiri cabang Kediri terdapat kenaikan pendapatan, hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Bantuan Modal Usaha di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals*”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri?

2. Bagaimana peran program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri
2. Untuk mengetahui peran program pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha di LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals*

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi tentang pemberdayaan ekonomi melalui program yang ada di lembaga zakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat menambah ilmu bagi masyarakat sebagai acuan kegiatan sehari-hari

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga zakat maupun lembaga pemberdayaan ekonomi, sehingga dapat menjadi sarana evaluasi untuk memaksimalkan program tersebut.

## E. Telaah Pustaka

Beberapa pustaka terkait, adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (Studi Kasus di NU Care- Lazisnu MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk)”. Oleh Richma Sholawati (2022) mahasiswa IAIN Kediri.<sup>11</sup> Hasil pada penelitian ini menunjukkan kesejahteraan masyarakat meningkat yang terwujud pada program ekonomi produktif, pendidikan, pembangunan rumah mustahik serta menjadi wadah aktualisasi diri. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada peran lembaga zakat mewujudkan *Sustainable Development Goals* serta metode penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta objek penelitian.

Kedua, penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Pengelolaan Zakat dan Implikasinya Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”<sup>12</sup>. Oleh Elma Nur Rohmah (2020) mahasiswa IAIN Kediri. Hasil pada penelitian tersebut focus pada kinerja pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kediri dalam mencapai SDGs serta menunjukkan adanya pengaruh pada kinerja pengelolaan zakat terhadap SDGs menggunakan metode ANP. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian serta membahas tentang

---

<sup>11</sup> Richma Sholawati, “Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (Studi Kasus di NU Care-LAZISNU MWCNU Prambon, Kabupaten Nganjuk)”, Skripsi: IAIN Kediri, 2022, <http://etheses.iainkediri.ac.id/>, diakses pada hari Rabu tanggal 2 November 2022, Pukul 08.23 WIB

<sup>12</sup> Elma Nur Rohmah, “Analisis Kinerja Pengelolaan Zakat dan Implikasinya Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan “, Skripsi: IAIN Kediri, 2022, <http://etheses.iainkediri.ac.id/>, diakses pada hari Minggu tanggal 22 Januari 2023, Pukul 11.09 WIB

SDGs. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada lokasi penelitian, topik penelitian. Pada penelitian ini terfokus pada pengelolaan sedangkan yang penulis teliti terfokus pada peran program yang ada di LAZ dalam mewujudkan SDGs.

Ketiga, penelitian dengan judul “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Terhadap Pencapaian *Sustainable Development Goals*”<sup>13</sup>. Oleh Wiwit Khusnul Khotimah (2021) mahasiswa IAIN Kediri. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa BAZNAS sudah mengentaskan kemiskinan mustahik sejumlah 275 mustahik melalui program yang dicanangkan oleh BAZNAS Bojonegoro. Persamaan pada penelitian ini dalam metode penelitian yang digunakan dan keterkaitan tentang SDGs. Sedangkan perbedaannya yaitu pada topik penelitian dan lokasi penelitian. Pada penelitiannya terfokus pada optimalisasi pendayagunaan zakat, sementara pada penelitian ini berfokus pada program pemberdayaan ekonomi yang ada di LAZNAS dalam mewujudkan SDGs.

Keempat, penelitian dengan judul “Peran Zakat Produktif Terhadap Pencapaian SDGs Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus: BAZNAS Kota Yogyakarta)”<sup>14</sup> Oleh Yuni Septia Nurhayati (2018) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa sangat berpengaruh adanya zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan sehingga dapat mencapai SDGs. Salah satu bukti

---

<sup>13</sup> Wiwit Khusnul Khotimah, “Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Terhadap Pencapaian *Sustainable Development Goals*”, Skripsi: IAIN Kediri, 2022, <http://etheses.iainkediri.ac.id/>, diakses pada hari Minggu tanggal 22 Januari 2023, Pukul 13.23 WIB

<sup>14</sup> Yuni Septi Nurhayati, “Peran Zakat Produktif Terhadap Pencapaian SDGs Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus: BAZNAS Kota Yogyakarta)”, Skripsi: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018, <http://repository.umy.ac.id/> diakses pada hari Minggu tanggal 22 Januari 2023, Pukul 08.23 WIB

keberhasilan tersebut adanya seorang mustahiq yang mampu berqurban pada Idul Adha tahun 2018. Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian dan keterkaitannya dengan SDGs. Sedangkan perbedaan dengan penulis teliti terletak pada lokasi penelitian dan fokus penelitian, karena penelitian ini lebih berfokus pada peran program yang dilaksanakan lembaga zakat.

Kelima, penelitian dengan judul “Peran Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)”<sup>15</sup> oleh Noico Aldino (2021). Hasil penelitian tersebut pemberian bantuan kepada mustahik dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sudah dinilai cukup bermanfaat dan dapat mengentas kemiskinan. Pendayagunaan dana di BAZNAS merupakan irisan dari program SDGs yang diimplementasikan melalui beberapa program yang dicanangkan oleh BAZNAS. Persamaan pada penelitian ini yaitu pada metode penelitian dan keterkaitan lembaga zakat dalam mewujudkan SDGs. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus penelitian dan lokasi penelitian

---

<sup>15</sup> Noico Aldino, “Peran Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)”, Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021, <http://repository.uinsu.ac.id/> diakses pada hari Minggu tanggal 22 Januari 2023, Pukul 18.24 WIB